

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DALAM MEMREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2010-2011**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

TIKA ASTARI

B100100173

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul: **ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2011**

Yang ditulis oleh :

TIKA ASTARI

B100100173

Penandatanganan berpendapat bahwa Usulan Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 11 Juli 2014

Pembimbing

(Drs. Syamsudin. MM)

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE.,M.Si)

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
TAHUN 2010-2011**

Disusun Oleh:

TIKA ASTARI

B100100173

ABSTRAKSI

Penelitian bertujuan Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui pengaruh *current liabilities to inventories* terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba dan Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya, dengan berdasarkan beberapa alasan a) Perusahaan perbankan yang sudah go public sebelum 31 Desember 2009. b) Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan tahun 31 Desember 2011. c) Perusahaan tersebut harus memiliki data lengkap. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui variabel TAT mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel CLI tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel GPM tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis uji F diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 2,84$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga model yang digunakan adalah fit. Hasil analisis hasil *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,171, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) sebesar 17,1%, sedangkan sisanya dijelaskan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : TAT (*Total Asset Turnover*), CLI (*Current Liabilities To Inventories*,
GPM (*Gross Profit Margin*), DPR (*Dividend Payout Ratio*) dan
Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Di sebuah negara, pembangunan menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang kesejahteraan rakyat. Dengan pembangunan ini, kemakmuran yang adil dan merata dapat diwujudkan dan tentu saja pembangunan tidak akan terlepas dari adanya sumber dana. Disini peran lembaga perbankan sangat diperlukan. Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Indikator kebijakan dividen yaitu *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*.

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan,

arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan

Analisis rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Current Liability to Investory (CLI)*, *Total Asset Turnover (TAT)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*. *Current Liability to Investory (CLI)* adalah merupakan pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. *Total Asset Turnover (TAT)* merupakan rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. *Gross Profit Margin (GPM)* adalah perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio keuangan dan dividen payout ratio yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Dari penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2011**

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Magaretha, 2010:32) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan ini serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

B. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2006:297) Rasio Keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

1) Rasio Likuiditas

Hanafi dan Halim (2007:77) menjelaskan bahwa Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

2) Rasio Solvabilitas / Leverage

Menurut Brigham dan Houston (2010:140) rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang.

3) Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2007:83) rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

4) Rasio Aktivitas

Menurut Ang (dalam Cahyaningrum, 2012:43) rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva.

C. Kebijakan Dividen

1. Pengertian Kebijakan dividen

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Sedangkan menurut Lease et al (dalam Gumati, 2013:7) Kebijakan Dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiahnya, pola distribusi kas kepada pemegang saham

2. Pengertian Dividend Payout Ratio

Menurut Hin (dalam Deitiana, 2011), *dividend payout ratio* merupakan perbandingan dividen yang diberikan ke pemegang saham dan laba bersih per saham. Sedangkan Menurut Arifin dan Fakhruddin (dalam Deitiana 2011) yang dimaksud *dividend payout ratio* adalah persentase laba yang dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham

D. Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan, tepatnya laba rugi. Menurut Harahap (dalam Hesti, 2009:2012) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah TAT, CLI, GPM dan DPR. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka dan diukur menggunakan skala *numerik* (angka) yang diperoleh dari data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2011

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) pada masing-masing perusahaan. Data ini diambil sesuai dengan penelitian yaitu dengan menggunakan rasio keuangan seperti: *Total Asset Turnover* (TAT), *Current Liabilities to Inventories* (CLI), *Gross Profit Margin* (GPM), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan perbankan tahun 2010-2011 yang dipublikasikan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2010 sampai 31 Desember tahun 2011. Pemilihan sampel

pada perusahaan perbankan yang Go Public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan teknik metode yang digunakan *Purposive sampling*, dimana penggunaan metode tersebut untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen/catatan pihak lain. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang akan digunakan untuk menghitung perubahan rasio keuangan dan pertumbuhan laba. Laporan keuangan tahun buku 2009 sampai tahun buku 2010 digunakan untuk menghitung perubahan rasio keuangan, sedangkan laporan keuangan tahun buku 2010 sampai tahun buku 2011 untuk menghitung pertumbuhan laba.

E. Metode Analisa Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis linier berganda. Pengujian yang digunakan antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji asumsi-asumsi klasik untuk menyatakan bahwa model struktur bebas dari normalitas, multikolinieritas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Metode yang menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal ini, sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini. (Sulaiman, 2004: 15)

a. Uji Parsial (t-test)

Uji individu diperoleh dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Secara individual pengujian masing-masing regresi dipakai uji 2 arah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sulaiman, 2004: 15

b. Uji F (secara bersama-sama)

Uji F adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Sulaiman, 2004: 14)

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. R^2 menunjukkan seberapa jauh kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Semakin besar R^2 nya, berarti semakin besar proporsi variabel dependen dengan dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar R^2 nya, maka semakin baik begitu juga sebaliknya.

A. Analisis Data dan Pembahasan

1. Deskripsi Data

Dalam rangka menentukan pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di BEI tahun 2010-2011. Data yang diperlukan diperoleh dari Annual Report tahun 2011. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti diperoleh 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. nilai probabilitas $> 0,05$, maka data dalam penelitian ini bisa disimpulkan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih besar dari α (0,05).

1) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji adanya multikolinearitas dilihat berdasarkan *Tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

2) Uji Heteroskedastisitas

diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel TAT, CLI, GPM, dan DPR nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α).

3) Autokorelasi

hasil uji autokorelasi pada bagian *model summary* diperoleh angka Durbin- Watson sebesar 1,848 yang terletak di antara -2 sampai $+2$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Pengujian Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas TAT, CLI, GPM dan DPR terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Hasil pengujian regresi linier berganda dengan SPSS *for windows* versi 17 didapatkan sebagai berikut :

$$Y = 1,534 + 1,024 (TAT) - 0,050 (CLI) - 0,471 (GPM) - 0,044 (DPR)$$

Dari persamaan di atas diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 1,534$, adalah konstanta yang artinya apabila perubahan TAT, CLI, GPM dan DPR sama dengan 0 (nol) maka pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 1,534.

Koefisien regresi variabel TAT memiliki nilai positif yaitu sebesar 1,024. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan TAT sebesar satu persen maka pertumbuhan laba akan dapat mengalami peningkatan sebesar 1,024.

Koefisien regresi variabel CLI memiliki nilai negatif yaitu sebesar - 0,050. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan CLI sebesar satu persen maka pertumbuhan laba akan dapat mengalami penurunan sebesar - 0,050.

Koefisien regresi variabel GPM memiliki nilai negatif yaitu sebesar - 0,471. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan GPM sebesar satu persen maka pertumbuhan laba akan dapat mengalami penurunan sebesar - 0,471.

Koefisien regresi variabel DPR memiliki nilai negatif yaitu sebesar - 0,044. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan DPR sebesar satu persen maka pertumbuhan laba akan dapat mengalami penurunan sebesar - 0,044.

3. Uji T

H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($-0,554 < 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau karena $t.sig$ (0,582) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Uji F

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 2,84$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga model yang digunakan adalah fit.

5. Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,171, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel rasio keuangan yang terdiri TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) sebesar 17,1%, sedangkan sisanya dijelaskan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t diketahui :
 - a. Variabel TAT mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 - b. Variabel CLI tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 - c. Variabel GPM tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 - d. Variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil analisis uji F diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,217 > 2,84$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Sehingga model yang digunakan adalah fit.
3. Hasil analisis hasil *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,171, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari laba dapat dijelaskan oleh variabel

rasio keuangan yang terdiri TAT (X_1), CLI (X_2), GPM (X_3) dan DPR (X_4) sebesar 17,1%, sedangkan sisanya di jelaskan 82,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Variabel TAT H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($2,712 > 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa TAT mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau karena t.sig (0,010) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel TAT mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel CLI H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($-1,452 < 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa CLI tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau karena t.sig (0,154) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel CLI tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel GPM H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($-1,274 < 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa GPM tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau karena t.sig (0,210) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel GPM tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel DPR H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($-0,554 < 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba atau karena t.sig (0,582) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada jenis yang diteliti yaitu perusahaan perbankan
2. Keterbatasan penelitian ini terbatas pada tahun penelitian yaitu hanya tahun 2010 – 2011.

C. Saran

1. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang menambah variabel selain variabel yang telah diteliti yaitu Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen dalam memprediksi pertumbuhan laba.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga menambah tahun pada penelitian tidak hanya tahun 2010-2011.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 Sampai Dengan 2010)". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Cahyadi. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Damayanti, Susayanti dan Achyani, Fatchan. 2006. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 5, No. 1, April 2006.
- Endro, Agus Suwarno. 2004. Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta). Volume 3, No. 2 September.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen (Teori, Empiris, dan Implikasi)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba 4
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Martono dan D. Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Yogyakarta : Ekonisia
- M. Ashari A AK. 2007. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. British American Tobacco, Tbk (Studi Pada Pojok BEJ Universitas Brawijaya Malang)”. *Skripsi*. Malang : Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negri (UIN).
- Taruh, Victorson, 2010. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*
- Suprihatmi, S.W dan M. Wahyudin. 2003. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widhi, Metta Siddhayatri Widhi. 2011. “Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Mempredikdi Perubahan Laba”. *Jurnal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Weston, J. Jared dan Thomas E. Compeland. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2*. Tangerang : Binarupa Aksara

